

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden sebagai instrumen penelitian (Maksum & Wardani, 2023). Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang dimaksud deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang melihat gambaran terhadap suatu fenomena yang ada. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang terjadi tanpa banyak melihat hubungan, pengaruh maupun perbedaan di antara variabel yang ada (Nurlan, 2019). Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif, metode ini disebut kuantitatif karena diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari *kuantifikasi* (pengukuran).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa desa yang terletak di kawasan pesisir sungai Barito di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, yang mana kawasan tersebut merupakan wilayah yang menjadi tempat tinggal suku Bakumpai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang terkait dengan topik yang sedang diteliti. Mereka bisa berperan sebagai informan atau narasumber yang memberikan informasi yang relevan untuk mengumpulkan data penelitian

sebagai sampel (Sugiyono, 2021). Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Bakumpai yang berusia antara 18-64 tahun dan bertempat tinggal di kawasan pesisir sungai Barito di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Sedangkan objek penelitian adalah variable yang diamati atau diteliti dalam sebuah penelitian yang dilakukan di tempat penelitian (Sugiyono, 2021). Adapun objek yang diteliti pada penelitian ini adalah literasi keuangan syariah masyarakat Bakumpai di kecamatan Marabahan kabupaten Barito Kuala.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mencakup semua individu, objek, atau hal yang menjadi fokus penelitian. Ini bisa berupa orang, benda, atau fenomena lainnya di mana peneliti berharap untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan (Roflin dkk., 2021). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2021), populasi adalah semua elemen yang menjadi fokus dari generalisasi dalam sebuah studi atau penelitian. Elemen populasi ini mencakup semua subjek yang akan diukur atau diamati, yang merupakan unit dasar dari penelitian tersebut. Dengan kata lain, elemen populasi adalah semua individu, objek, atau entitas yang menjadi target dari pengamatan atau analisis dalam penelitian, dan dari populasi ini akan dipilih sampel untuk diuji atau diamati. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Bakumpai yang ada di kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021). Sampel adalah sebagian kecil dari sebuah populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian atau studi. Sampel ini dipilih dengan metode tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Menurut (Ubaidillah & Hasanah, 2021), teknik sampling berfungsi sebagai berikut:

- a. Mengambil sebagian anggota dari populasi untuk menjadi sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi.
- b. Populasi tersebut diwakili secara adekuat, sehingga kesimpulan yang ditarik dari sampel dapat diandalkan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan.
- c. Lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak.
- d. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Teknik Pengambilan Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah adalah *Purposive sampling*. Tehnik ini adalah teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Seperti pada penelitian ini, peneliti membatasi populasi yang akan dijadikan sampel adalah masyarakat Bakumpai yang berusia antara 18 hingga 64 tahun dan bertempat tinggal di pesisir sungai Barito di Kecamatan Marabahan Barito Kuala, dengan pertimbangan bahwa seseorang dengan rentan usia tersebut sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan sudah memasuki usia produktif kerja.

Karena jumlah populasi dalam Teknik Pengambilan Sampel tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka untuk menentukan sampel menggunakan rumus Cochran, sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 = 97 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan hasil 96,04 yang merupakan sebuah pecahan, dimana Sugiyono (2019) berpendapat apabila suatu perhitungan menghasilkan pecahan (terdapat koma) maka sebaiknya dibulatkan ke atas. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang responden.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sugiyono (2019) mendefinisikan data primer adalah sumber yang secara

langsung menyediakan informasi kepada peneliti atau pengumpul data (Anwar, 2021), data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat Bakumpai di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Sedangkan data sekunder adalah sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, contohnya adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti situs web, artikel, jurnal publikasi, majalah, dan lain sebagainya. (Afriansyah dkk., 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan masyarakat Bakumpai di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Kuesioner akan disebarakan secara langsung kepada responden berupa formulir atau *hard copy*.

Kuesioner atau angket berisi pertanyaan terkait masalah dan aspek yang akan diteliti. Secara umum, kuesioner terdiri dari bagian pendahuluan yang memuat petunjuk pengisian angket, serta bagian identitas yang mencakup informasi mengenai identitas responden, dan kemudian bagian mengisi angket berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah.

G. Skala Pengukuran Variabel

Peneitian ini menggunakan skala pengukuran variabel berupa skala *scoring* mengenai tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe yang kemudian diadopsi oleh Hambali (2018) dan Yulianto (2018).

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah elemen yang krusial dalam proses penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes atau kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, serta investasi syariah, adapun instrument penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Literasi keuangan syariah	Pengetahuan keuangan dasar syariah	1. Pemahaman terkait riba 2. Prinsip transaksi keuangan syariah. 3. Penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah. 4. Manfaat pengetahuan dasar keuangan syariah. 5. Prinsip bagi hasil dan kerjasama	Scoring
	Tabungan dan pinjaman syariah	6. Produk tabungan di bank syariah. 7. Akad pada pembiayaan syariah.	

		<p>8. Pengetahuan mengenai bagi hasil dalam bank syariah.</p> <p>9. Pengetahuan mengenai pembiayaan murabahah.</p> <p>10. Pengetahuan mengenai pembiayaan mudharabah</p>	
	Asuransi syariah	<p>11. Prinsip asuransi syariah.</p> <p>12. Manfaat penggunaan asuransi syariah.</p> <p>13. Produk asuransi syariah.</p> <p>14. Pengetahuan mengenai risiko asuransi.</p> <p>15. Perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah</p>	
	Investasi syariah	<p>16. Produk investasi syariah.</p> <p>17. Pengetahuan mengenai risiko investasi.</p> <p>18. Pengetahuan mengenai reksadana syariah.</p> <p>19. Pengetahuan investasi jangka Panjang.</p>	

		20. Pemahaman mengenai imbalan atas jasa perusahaan investasi	
--	--	---	--

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Fungsi dari uji validitas adalah untuk menilai apakah pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner sudah sesuai dengan apa yang ingin diukur oleh peneliti. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya bisa menjelaskan apa yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Oktaviano, 2022). Pengukuran validitas bisa dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan sampai sejauh mana kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten jika diukur kembali pada subjek yang sama di waktu yang berbeda (Lillah, 2023). Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden tetap konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Jika suatu variabel menunjukkan nilai

Alpha Cronbach lebih dari 0,60 maka variabel tersebut dianggap (Dewi & Sudaryanto, 2020)

J. Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Statistik deskriptif merujuk pada metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Maulid dkk., 2024). Analisis deskriptif dalam penelitian ini melibatkan pengkajian dan pemaparan hasil data dari jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat. Dari 20 pertanyaan yang diajukan, jawaban yang benar dihitung, kemudian dibagi dengan total jumlah pertanyaan, dan dikalikan dengan 100%. Setiap pertanyaan yang berhasil dijawab dengan benar akan menadapat nilai 1, dan untuk pertanyaan yang dijawab salah akan mendapat nilai 0.

$$\text{Kategori tingka literasi keuangan syariah} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur untuk menghitung literasi keuangan menurut Chen & Volpe (Chen & Volpe, 1998) Kategori tingkat literasi keuangan syariah tersebut dibagi menjadi 3, yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Kategori	Interval Data (%)
Tinggi	> 80%
Sedang	60% - 79%
Rendah	< 60%

Sumber : Chen & Volpe (1998)